

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN KEMBANG SOKA DI DESA JATIMULYO, KECAMATAN GIRIMULYO, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sari Noelsa Manalu, Rawana, Nanda Satya Nugraha
Program studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta
sarimanalu@gmail.com

ABSTRAK

Ekowisata merupakan kawasan wisata lama yang dikembangkan dengan tujuan untuk perlindungan hutan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, serta membantu ekonomi masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka Di desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari empat aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang di dapatkan dari observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan skala pengukuran instrumen yaitu skala likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, ada empat aspek yang setiap tingkat partisipasi masyarakat berbeda – beda yang pertama aspek perencanaan dengan skor 4,0 masuk kedalam kategori tinggi, yang ke dua aspek pelaksanaan dengan skor 4,1 masuk kedalam kategori tinggi, yang ketiga aspek pemanfaatan hasil dengan skor 3,9 masuk kkedalam kategori tinggi dan yang keempat aspek evaluasi dengan skor 4,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi. Maka dari keempat aspek dapat di ketahui tingkat partisipasi masyarakat terhdap pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang soka adalah Tinggi.

Kata kunci : Ekowisata; Partisipasi Masyarakat; Pengembangan; Deskriptif Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Hutan memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia, baik secara langsung ataupun tidak langsung, namun penambahan penduduk, ekonomi, dan industrialisasi meningkatkan tekanan terhadap sumber daya hutan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karena itu untuk melestarikan hutan dan mengoptimalkan pemanfaatannya, pemerintah telah menetapkan kawasan tertentu sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi (Purwatiningsih, 2022). Ekowisata merupakan praktik kegiatan wisata yang bertanggung jawab, dilakukan di tempat – tempat yang memperhatikan keberlangsungan hukum alam dan ekonomi yang berkelanjutan, serta mendukung pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar (Dias, 2009).partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi sangat penting dalam pengembangan ekowisata, terutama untuk mendukung kelestarian hutan, pelestarian lingkungan, dan memenuhi kebutuhan sosial ekonomi masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat lokal, potensi daerah dan sumber daya lokal dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal (Rawana, 2013; Siu et al., 2020).

Berdasarkan pendahuluan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan wisata Air Terjun Kembang Soka di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo. Tujuan penelitian pada ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka di desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2023 di ekowisata Air Terjun Kembang Soka di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara untuk mengumpulkan seluruh data asli atau alamiah, mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian dan observasi di lapangan untuk melihat situasi objek yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka. Jumlah masyarakat yang ikut sebanyak 30 responden. Pengambilan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah responden yang diambil oleh peneliti untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian dengan cara wawancara dan kuisioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengukuran data menggunakan dengan skala likert.

Tabel 1. Skala Tingkat Partisipasi

Tingkat partisipasi masyarakat	
Sikap	Kategori
Sangat tinggi	>4,2-5,0
Tinggi	>3,4-4,2
Sedang	>2,6-3,4
Rendah	>1,8-2,6

Sangat Rendah	1,0-1,8
---------------	---------

Sumber: Data Sekunder 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Responden Dari Aspek Perencanaan

Tabel 1. Distribusi jawaban responden terhadap perencanaan

No	Kategori	SS (5)	S (4)	CS (3)	T (2)	STS (1)	Jumlah	Rata-rata
1	Diundang rapat tentang perencanaan Pengembangan wisata air terjun	80	16	15	10		121	4,0
2	Mengikuti rapat perencanaan pengembangan Wisata air terjun kembang soka.	75	8	12	18		113	3,8
3	Apakah ikut menyampaikan ide/gagasan untuk pengembangan wisata air terjun.	55	36	27	2		120	4,0
4	Pendapat masyarakat atas keterlibatan dalam perencanaan.	85	44	6			135	4,5
Total skor						16,3		
Rata- rata						4,0		

Sumber : Data Sekunder 2023

Dari hasil tabel diatas menunjukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka dalam tahap perencanaan dengan hasil 4,0 dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat air terjun kembang soka masuk kedalam kategori tinggi.

Partisipasi Responden Dari Aspek Pelaksanaan

Tabel 2. Distribusi jawaban responden terhadap pelaksanaan

No	Kategori	SS (5)	S (4)	CS (3)	T (2)	ST (1)	Jumlah	Rata-rata
----	----------	-----------	----------	-----------	----------	-----------	--------	-----------

1.	Saya terlibat langsung dalam pengembangan wisata Air Terjun	85	24	6	10		125	4,2
2.	Saya mengikuti gotong royong di kawasan Air Terjun.	75	20	12	10	1	118	3,9
3.	Saya ikut serta dalam event / acara di wisata Air Terjun.	70	32	21	2		125	4,2
4.	Pendapat masyarakat tentang kondisi kebersihan Air Terjun.	50	54	21			125	4,2
5.	Pendapat masyarakat mengenai kerusakan lingkungan Air Terjun.	120	8	9	2		139	4,6
6.	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keterampilan dan makanan khas di Air Terjun.	35	52	24	6		117	3,8
7.	Harga tiket masuk yang sudah di tarif oleh pengelola Air Terjun.	60	72				132	4,4
Total skor							29,2	
Rata -Rata							4,1	

Sumber : Data Sekunder 2023

Dari hasil tabel diatas menunjukkan pengembangan ekowisata air terjun kembang soka dalam tahap pelaksanaan mendapatkan hasil 4,1 dengan kategori tinggi.

Partisipasi Responden Dari Aspek Pemanfaatan hasil

Tabel 3. Distribusi jawaban responden terhadap pemanfaatan hasil

No	Kategori	S (5)	S (4)	CS (3)	T (2)	ST (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Seberapa besar pengaruh ekowisata Air Terjun sebagai sumber penghasilan masyarakat.	10	68	6	14	2	100	3,3

2.	Apakah masyarakat memperoleh lapangan pekerjaan di Air Terjun.	60	20	18	12	1	111	3,7
3.	pendapat masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Air Terjun.	80	36	3		4	123	4,1
4.	Ikut serta dalam merawat sarana dan prasarana di Air Terjun.	50	56	18			124	4,1
5.	Seberapa penting pengembangan ekowisata terhadap kesejahteraan masyarakat.	80	48	6			134	4,4
Total skor							19,7	
Rata -Rata							3,9	

Sumber : Data Sekunder 2023

Tabel di atas menunjukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka dalam tahap pemanfaatan hasil dengan nilai 3,9 dapat di ketahui bahwa mayoritas gunung kelir termaksud dengan kategori tinggi.

Partisipasi Responden Dari Aspek Evaluasi

Tabel 4. Distribusi jawaban responden terhadap evaluasi

No	Kategori	S (5)	S (4)	CS (3)	T (2)	ST (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Kenyamanan dan keamanan masyarakat setelah adanya Air Terjun Kembang Soka,	110	32				142	4,7
2.	Apakah masyarakat ada saran untuk meningkatkan kualitas pengalaman di Air Terjun.	130	16				146	4,8
3.	Pendapat masyarakat mengenai kondisi lingkungan di ekowisata.	65	56	9			130	4,3

4.	Apakah masyarakat sekitar akan merekomendasikan air terjun ke orang lain.	140	3	2		145	4,8
5.	Apakah masyarakat merasa puas dengan adanya pengembangan ekowisata Air Terjun.	15	80	18	1	114	3,8
Total skor						22,6	
Rata -rata						4,5	

Sumber : Data Sekunder 2023

Dari hasil tabel di atas menunjukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata air terjun kembang soka dalam tahap evaluasi dengan total skor 4,5 dapat di ketahui bahwa mayoritas masyarakat berpartisipasi dalam tahap evaluasi masuk dalam kategori Sangat tinggi.

Rekapitulasi Partisipasi Responden Terhadap Pengembangan Ekowisata

Tabel 5. Rekapitulasi hasil tanggapan Responden

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Partisipasi masyarakat terhadap perencanaan ekowisata Air Terjun Kembang Soka	4,0	Tinggi
2.	Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan ekowisata Air Terjun Kembang Soka	4,1	Tinggi
3.	Partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan ekowisata Air Terjun Kembang Soka	3,9	Tinggi
4.	Partisipasi masyarakat terhadap evaluasi ekowisata Air Terjun Kembang Soka	4,5	Sangat Tinggi
Jumlah		16,5	
Rata – rata		4,1	

Sumber: Data Sekunder 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel dapat di lihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka dapat di lihat melalui 4 sub-variabel yaitu meliputi partisipasi dalam perencanaan partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi pada perencanaan masuk dalam kategori Setuju, partisipasi dalam pelaksanaan masuk dalam kategori Sangat Setuju, partisipasi dalam pemanfaatan hasil masuk dalam kategori Setuju, dan partisipasi dalam evaluasi masuk dalam

kategori Sangat Setuju. Kemudian untuk mengetahui jumlah rata-rata dari keseluruhan sub variabel, maka jumlah dari total skor keseluruhan dibagi dengan 4 sub-variabel, maka di ketahui jumlah rata-rata rekapitulasi sehingga di peroleh skor 4,1.dengan kategori tinggi.

KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Kembang Soka Di Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo dapat di lihat sebagai berikut :

1. Rekapitulasi seluruh sub-variabel di peroleh skor 4,1. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata alam berembang bertuah masuk dalam kategori TINGGI. Empat bentuk partisipasi diantaranya adalah :
 - a. Partisipasi dalam perencanaan
Mendapatkan hasil total skor 4,0. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi dalam perencanaan termasuk dalam kategori tinggi.
 - b. Partisipasi dalam pelaksanaan
Mendapatkan hasil total skor 4,1.Maka dapat di katakan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan termasuk dalam kategori tinggi.
 - c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil
Mendapatkan hasil total skor 3,9. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfatan hasil masuk dalam kategori tinggi.
 - d. Partisipasi dalam evaluasi
Mendapatkan hasil total skor 4,5. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi masuk dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dias Satria. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata. *Journal Of Indonesian Applied Economics*, 3(Mei), 37–47.
- Purwatiningsih, S. D. (2022). Pemahaman Masyarakat Sekitar Hutan Pada Informasi Konservasi Hutan Dalam Memanfaatkan Dan Melestarikan Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Ikra-Ith HumaniorA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 110–120.
- Rawana. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove. *jurnal wana tropika*.
- Siu lawe, M., Amanah, S., & Santoso, N. (2020). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Ekowisata Mangrove Di Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang. *Jurnal Tengkwang*, 10(1), 62–74. <https://doi.org/10.26418/jt.v10i1.40663>